

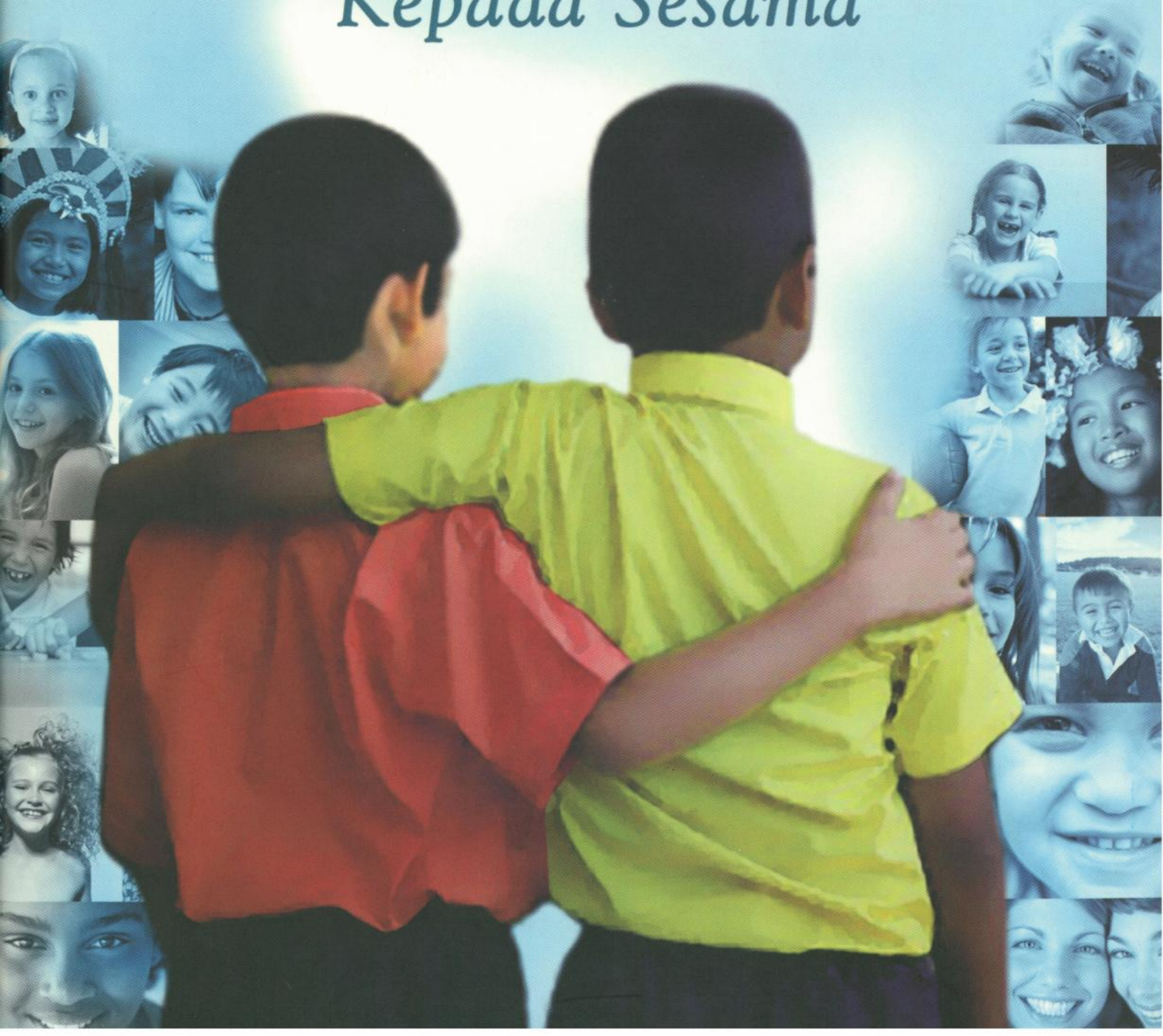
[MEDIA KOMUNIKASI]

ISSN : 0854 - 8145

MARANATHA

Vol. 16 / No. 2 / Oktober 2007

Cinta Kasih Kepada Sesama





Penderita Tuberkulosis di Indonesia Ketiga Terbanyak di Dunia

TBC adalah penyakit infeksi kronis dan dapat menular bahkan dapat berakhir dengan kematian. Baca hlm. 10



Blog sebagai Media Aktualisasi Diri di Dunia "Online"

Blog disebut sebagai *diary online* yang dapat diisi dengan catatan sehari-hari, dapat membahas hal-hal yang menarik dan disukai, dan memberikan kebebasan untuk mengekspresikan diri. Simak dalam hlm. 14



Love is Cinta

Cinta dapat diimplementasikan dalam berbagai bentuk, misalnya suka, sayang, kasih, bahkan rasa kasihan. Melalui cinta kasih, kita dapat memiliki hubungan interpersonal dengan orang lain yang dapat menimbulkan rasa bahagia, mental menjadi lebih baik, dan fisik makin sehat. Lihat dalam hlm. 26

Profil Fakultas / Jurusan

Pendidikan Berkelanjutan dan Layanan Jasa Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Maranatha **4**

Program D3 Bahasa China Fakultas Sastra Universitas Kristen Maranatha **8**

Khazanah IPTEK

Penderita TBC di Indonesia Ketiga Terbanyak di Dunia **10**

Blog sebagai Media Aktualisasi Diri di Dunia "Online" **14**

Prioritas dan Kesuksesan dalam Hidup: Apa dan Bagaimana Meraihnya? **18**

Jaringan Komputer Salah Satu Perangkat untuk Mewujudkan Cinta Kasih **22**

Love is Cinta? **26**

Serba-Serbi

Bandung Purba : Sebuah Danau Raksasa **30**

Tradisi Minum Teh di Inggris **34**

Apa dan Siapa

Ibu Dra. M. Melly Kosasih, M.Si. Dosen yang Bersahaja **36**

Shanti Mahasiswi yang Menyukai Kelistrikan **40**

Tomy Huang Tidak Bisa Dielakan, Masa Depan adalah Era Elektronika **43**

Pojok Renungan **46**

Mengasihi Sesama Manusia

Pojok Santai **47**

Kegiatan Maranatha **48**

Studi Banding Himatha (Himpunan Mahasiswa Akuntansi) Ke Bali-Surabaya-Yogyakarta "Contextual Learning Economic Maranatha"

Berita dalam Gambar **51**

LOVE is Cinta?

Cinta...Kita sering mendengar kata ini bukan? Ada yang bilang, “Jatuh cinta berjuta rasanya”, atau “Say love with flower”, “Aku sayang kamu”, “I Love You”. Wah ternyata banyak ungkapan yang berkaitan dengan cinta. Apalagi pada hari valentine, kata cinta menjadi sering kita dengar, kita lihat, dan suasana berubah menjadi ‘merah muda’ untuk menunjukkan suasana cinta.

Seringkali cinta kita, hanya kita berikan pada pacar atau pasangan kita... Tapi sebenarnya siapa orang yang kita sayangi atau cintai, apa arti cinta yang sebenarnya, masih kita pertanyakan. Cinta adalah suatu misteri. Kita sering mempertanyakan: mengapa kita bisa mencintai, mengapa cinta bisa muncul, mengapa kita bisa mencintai orang yang tidak pernah kita kenal sebelumnya?, mengapa kita bisa mencintai dan menolong orang-orang yang sedang dalam kesusahan. Kita juga tiba-tiba bisa suka pada orang yang sedang menyanyi di panggung atau tokoh dalam suatu film. Kita bisa mencintai orang yang memiliki rupa yang tidak tampan / cantik. Bagaimana cinta itu terjadi dan bagaimana itu bisa muncul dalam diri kita?

Untuk dapat menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut, kita perlu tahu, apa itu ”cinta” yang sebenarnya. Kita mungkin pernah mendengar istilah: ”kasihan”, ”suka”, ”cinta”, ”sayang”, dan ”kasih”. Istilah-istilah tersebut adalah bentuk perasaan (yang berkaitan dengan cinta) yang kita ungkapkan pada sesama kita atau orang lain.

- Kasihan adalah suatu bentuk perasaan yang muncul ketika kita bertemu orang yang kesusahan atau membutuhkan pertolongan atau yang memiliki kekurangan. Pada saat kita merasa kasihan, maka kita memposisikan diri kita di atas orang yang kita kasihani. Oleh karena kita ingin memberikan apa yang lebih pada diri kita untuk dapat menolong orang tersebut. Misal, kita merasa kasihan pada orang yang miskin, sehingga kita ingin memberi beras pada mereka. Bagaimana kita bisa punya perasaan kasihan dan ingin menolong orang lain? Hal ini disebabkan karena kita memiliki *altruism* (suatu sifat mementingkan kepentingan orang lain). *Altruism* berkaitan dengan hubungan timbal-balik dan saling memberi. Hubungan timbal balik inilah yang membuat individu punya keinginan untuk melakukan sesuatu untuk orang lain, karena mereka menginginkan orang lain berbuat yang sama pada dirinya. Jadi kita berbuat baik pada orang lain, karena berharap orang lain juga berbuat baik pada kita. Faktor lain yang menyebabkan kita punya perasaan kasihan adalah empati. Empati membantu kita untuk

memahami perasaan orang lain. Kita bisa merasakan penderitaan orang lain karena kita memiliki empati. Empati inilah yang membuat orang tergerak untuk mengasihani orang lain dan ingin menolong orang tersebut.

- Suka adalah suatu bentuk perasaan yang timbul ketika kita melihat orang lain lebih dari diri kita. Pada saat kita suka pada orang lain, kita memposisikan diri kita di bawah orang lain yang kita sukai. Kita menyukai orang lain, pada umumnya, karena dia memiliki kelebihan tertentu atau ada sesuatu yang menarik dari diri mereka yang tidak kita miliki. Kata suka bisa juga kita samakan dengan kagum. Contohnya, ketika bisa merasa suka pada tokoh-tokoh dalam film karena kecantikannya atau ketampanannya. Kita juga bisa suka pada kakak kelas (bagi yang masih sekolah) karena dia pintar atau ramah.
- Cinta adalah suatu bentuk perasaan yang muncul ketika kita bertemu dengan orang yang kita anggap "tepat" untuk diri kita. Masalahnya adalah dalam cinta selalu ada harapan dan tuntutan. Bila kita merasa cinta pada seseorang, kita merasa memiliki orang yang kita cintai. Itu yang menyebabkan mengapa cinta seringkali tidak bisa bertahan lama. Erich Fromm dalam bukunya "The Art of Loving" mengemukakan bahwa kita bisa punya cita-cita dan harapan pada pekerjaan atau dalam pendidikan (mis: kita ingin memperoleh nilai A), tapi tidak demikian dengan cinta. Bila kita bertemu dengan orang yang kita cintai, kita biasanya langsung merasa bahwa dia milik kita, sehingga kita memiliki harapan-harapan pada orang tersebut. Perasaan memiliki dan harapan-harapan itulah yang menyebabkan cinta seringkali gagal. Tiap orang punya cita-cita dan harapannya masing-masing terhadap cinta. Sulit untuk menyatukan cita-cita dan harapan dari dua orang yang berbeda, dimana tiap orang punya egonya masing-masing. Inilah yang menyebabkan seringkali pasangan yang sudah lama menikah, akhirnya bercerai. Mereka merasa setelah pernikahannya berjalan, tapi harapan dan cita-cita mereka terhadap pernikahan dan cinta, tidak mereka dapatkan.
- Sayang adalah cinta yang munculnya karena kedekatan atau hubungan kekeluargaan atau persaudaraan. Sayang adalah bentuk perasaan yang kita ungkapkan pada orang yang dekat dengan kita. Misalnya, kita sayang pada orang tua, adik atau kakak, teman, saudara, atau keluarga kita.
- Kasih adalah cinta yang sifatnya universal. Kasih tidak hanya diberikan pada orang yang kita kasihani, atau orang yang kita sukai atau cintai, atau juga pada orang yang kita sayangi. Kasih itu adalah cinta yang kita berikan pada semua orang tanpa melihat siapa orangnya, tanpa

menuntut balasan dari orang yang kita beri pertolongan, tanpa mengharapkan apapun, tanpa ada hubungan apapun. Kasih sering disebut sebagai cinta "agape", yaitu cinta tanpa batasan. Contohnya, kasih dari Mother Theresa yang mau memberikan segala yang ada pada dirinya untuk orang lain.

Cara terbaik untuk merasakan cinta adalah apabila kita dicintai, dan itu berarti ada pemberian. Ini artinya kita memberi cinta. Bila kita mau memberi cinta atau kasih kita, maka kitapun akan dikasihi atau dicintai. Memberi yang benar menurut Erick Fromm membutuhkan 4 elemen. Elemen pertama adalah care atau peduli, yaitu menunjukkan perhatian pada kehidupan dan pertumbuhan seseorang. Elemen kedua adalah tanggung jawab, yaitu merespon pada kebutuhan yang terekspressi dan tidak terekspressi dari orang lain (khususnya pada hubungan orang dewasa, yaitu kebutuhan emosional). Elemen ketiga adalah rasa hormat, yaitu kemampuan untuk melihat seseorang apa adanya, dan sadar bahwa tiap orang adalah individu yang unik, juga ingin melihat orang lain bertumbuh seperti apa adanya mereka. Ketiga elemen tersebut tergantung pada elemen keempat yaitu pengetahuan. Kita dapat peduli, merespon, dan hormat atau menghargai orang lain secara mendalam, apabila kita sudah mengetahui atau mengenal mereka.

Apa akibat dari memiliki hubungan dengan orang lain? Efek dari memiliki hubungan interpersonal dengan orang lain adalah kebahagiaan, kesehatan mental, dan kesehatan fisik. Kebahagiaan akan kita miliki bila kita memiliki hubungan dengan orang lain karena pada saat kita memiliki teman atau pacar atau istri, juga orang tua, kita akan merasa bahwa diri kita tidak kesepian, kita dicintai dan diperhatikan, selain itu kita bisa mencintai dan memperhatikan orang lain. Pada saat ada perhatian atau dukungan dari orang lain, maka kitapun akan merasa bahwa diri kita sejahtera, sehingga mental kitapun ikut sehat. Kita ingat di dalam tubuh yang sehat terdapat jiwa yang sehat, juga sebaliknya. Pernahkah kita merasakan bahwa pada saat kita marah, jantung kitapun turut berdetak dengan cepat. Pada saat kita stress, kebanyakan dari kita (terutama orang yang sudah berumur) mengalami yang namanya tekanan darah tinggi. Atau sebaliknya, pada saat kita sakit flu, kita mengalami perubahan mood (misal jadi lebih cepat marah), kehilangan konsentrasi, dll. Jadi bila kita berhubungan dengan orang lain, selain mental kita sehat, tubuh kitapun juga ikut sehat.

Cintailah dan Kasihilah Sesamamu